



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Denpasar

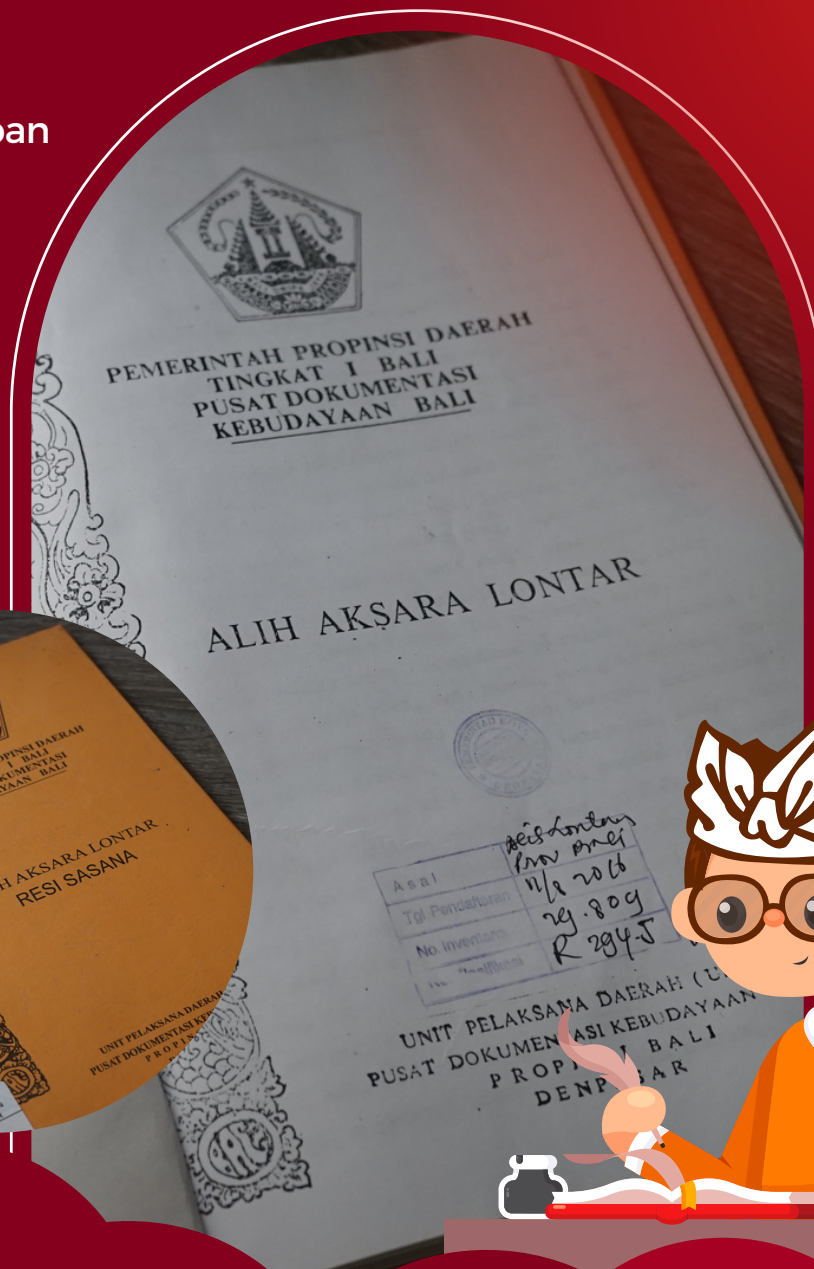
Review

Buku

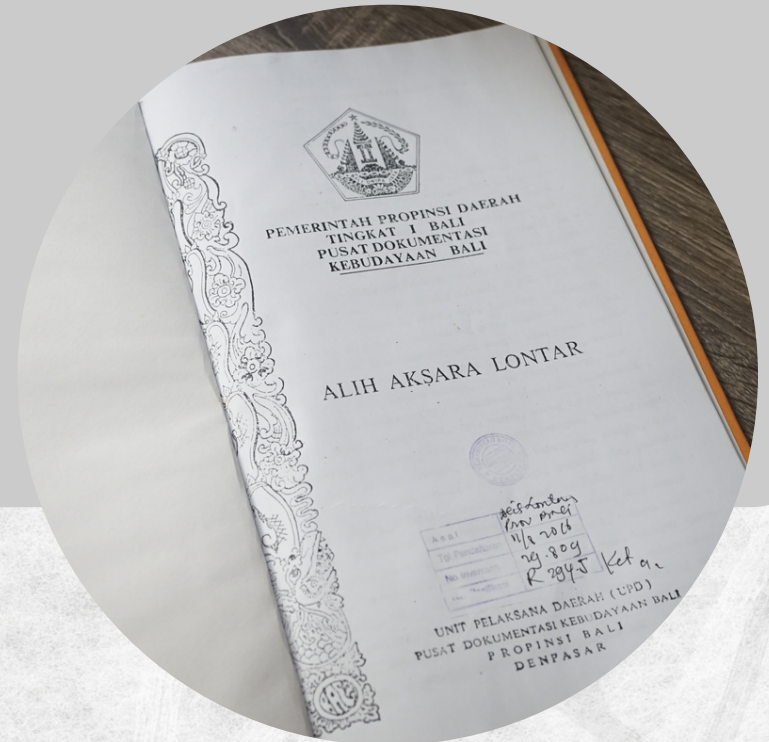
Resi
Sasana

Pemilik Buku :
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota
Denpasar

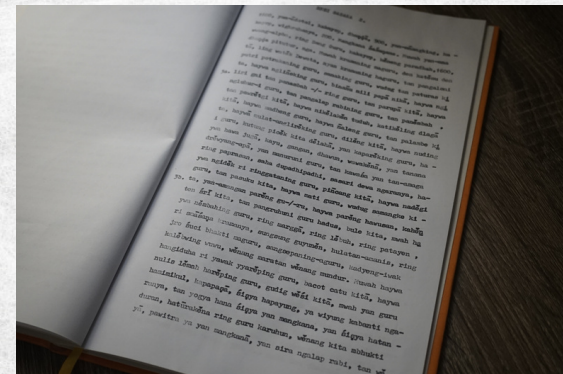
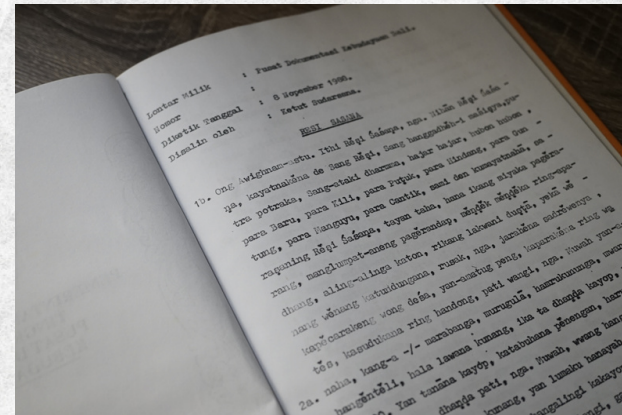
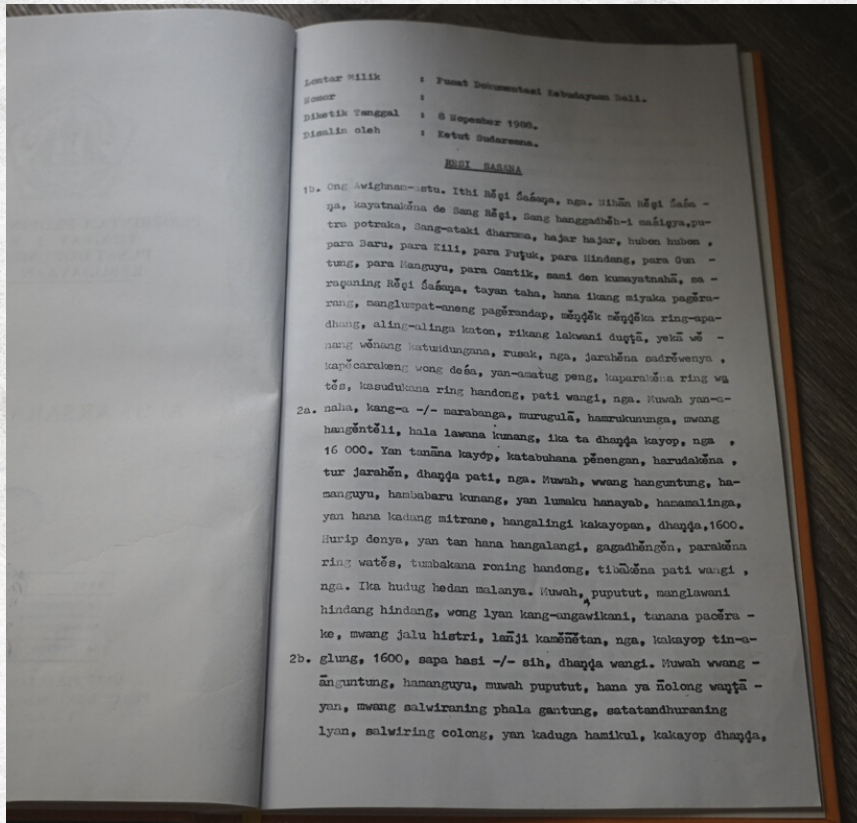
Review Buku :
Pustakawan Ni Putu Ayu Ningsih, S.Sos.



Resi Sasana



Buku Resi Sasana disalin oleh Ketut Sudarsana, Diketik pada tanggal 8 Nopember 1988 dan diterbitkan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.



Rsi atau Resi Sasana adalah lontar Bali yang berisikan uraian tentang kewajiban siswa dan guru serta sesana para Rsi ataupun sulinggih yang mana lontar ini sebagai salah satu dari lontar tentang etika dan susila agama hindu. Kewajiban siswa terhadap guru, di antaranya :

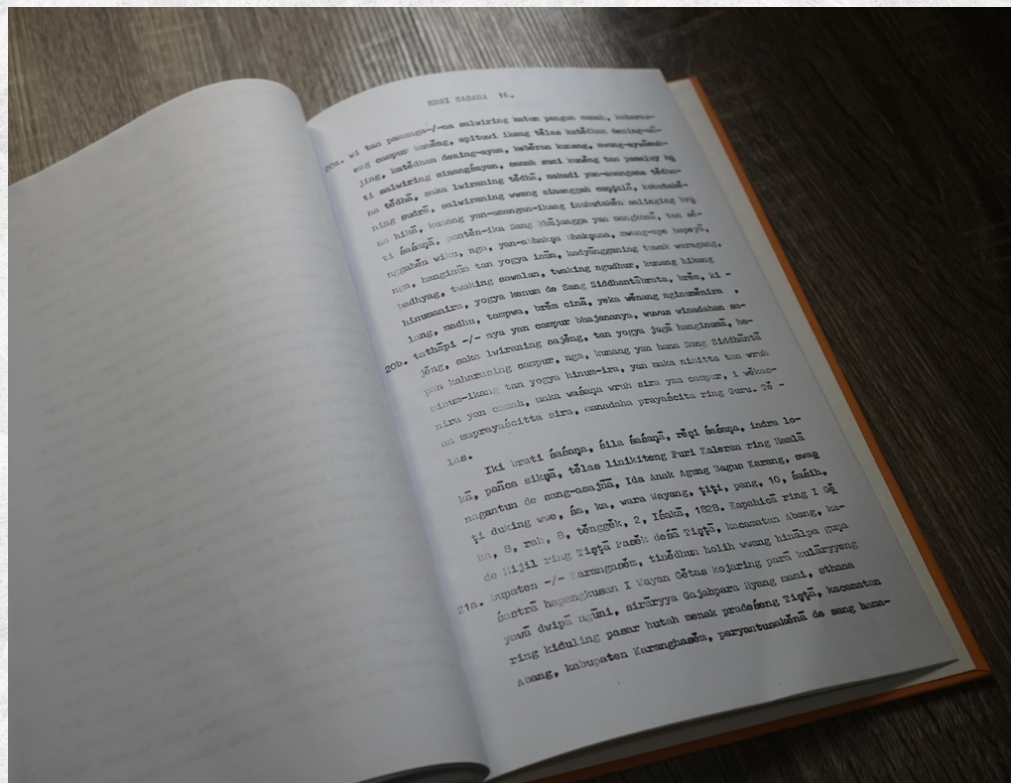
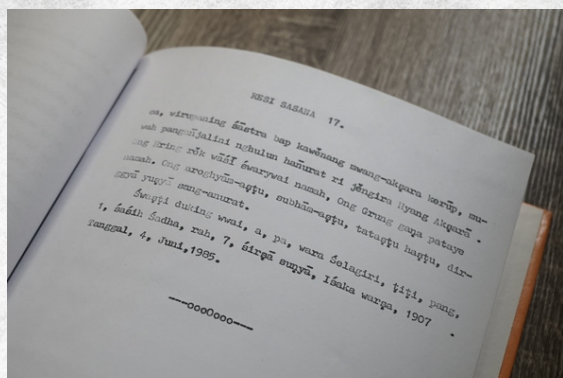
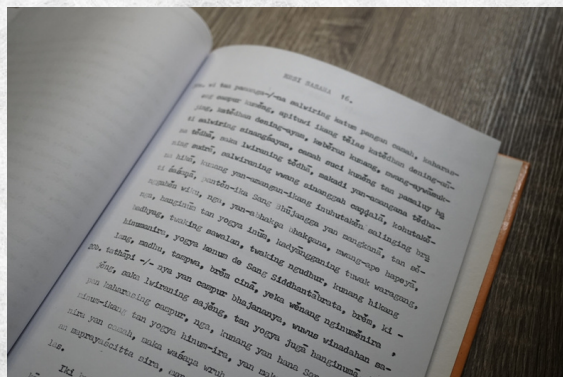
- sikap bakti pada catur guru.
- taat akan perintah (tidak pernah menentang),
- berlaku sopan,
- dan sebagainya

Kewajiban guru terhadap siswa, antara lain :

- bersikap adil (tidak pilih kasih),
- memberikan segala ajaran kebenaran,
- dan sebagainya.

Selain itu, disebutkan pula jenis dan nama busana pendeta (sulinggih)

- Jenis pakaian (bernama bawa) pendeta antara lain:
- ktu agung,
- apopol,
- mamnut,



- maketu genitri,
- agimbal,
- aburu,
- angododo,
- manyurarak,
- mabeben sirah, dan sebagainya.

Nama-nama busana pendeta disebutkan dalam lontar ini seperti :

- mas ampet,
- maganitri,
- magundala,

- magoduha,
- makanta barana,
- madodot,
- masawit,
- makuta mulya,
- masabuh, macota, dan lain-lain.

Ajaran - ajaran yang dijelaskan dalam rsi sasana ini juga tentang tentang ajaran tri kaya parisuda, uraian dasendria (sepuluh/ dasa indria) yang terdapat dalam bhuwana alit (tubuh manusia).